

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Kualitatif

1. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. John W. Creswell (1998:15) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berusaha memahami dan mengeksplorasi masalah-masalah manusia atau sosial. Peneliti membangun suatu cerita yang kompleks, menggambarkan secara holistik, membuat pernyataan secara analisis, melaporkan sudut pandang subjek penelitian secara mendetail dan melakukan penelitian secara natural.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh akan lebih menekankan pada upaya untuk membangun pandangan terhadap subjek penelitian secara lebih mendalam dan lebih terinci yang dibentuk dengan kata-kata sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian kualitatif berupaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektif yang ada di dalam dunia baik dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Moleong, 2011:6).

Pendekatan kualitatif yang dipilih peneliti akan menggunakan metode studi kasus. Bogdan dan Bikien (Moleong 2007:3) memaparkan bahwa studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Metode studi kasus lebih cocok apabila digunakan untuk penelitian yang memiliki pokok pertanyaan berkenaan

Ranita Syamsiyah, 2013

Citra Diri Perempuan Perokok Aktif Berfokus Pada Self-Idea (Studi Kasus Pada Tiga Perempuan Perokok Aktif Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan *how* dan *why*, juga apabila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol kejadian-kejadian yang hendak diselidiki, dan apabila fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontempores di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2009).

2. Definisi Operasional

Fokus dari penelitian ini adalah citra diri dari perempuan perokok aktif di kota Bandung. Citra diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah citra diri yang dimiliki perempuan perokok aktif yang berasal dari (1) kesan orang lain yang diterima perempuan perokok aktif terhadap penampilan diri, (2) penilaian diri terhadap penampilannya sebagai perempuan perokok aktif, dan (3) perasaan diri sebagai perempuan perokok aktif. Pedoman wawancara yang digunakan disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori Cooley (1922) yang dipaparkan dalam Bab II yaitu:

1. Kesan orang lain yang diterima perempuan perokok aktif terhadap penampilan diri.

Penilaian dari teman, keluarga dan masyarakat yang dirasakan sendiri oleh perempuan perokok aktif tentang penampilan dirinya sebagai perempuan perokok aktif.

2. Penilaian diri terhadap penampilannya sebagai perempuan perokok aktif.

Perempuan perokok aktif menilai tentang penampilan diri sebagai perempuan perokok aktif di lingkungan teman, keluarga dan masyarakat.

3. Perasaan diri sebagai perempuan perokok aktif.

Perasaan perempuan perokok aktif tentang penampilan dirinya sebagai perempuan perokok aktif dan penilaian dari teman, keluarga dan masyarakat sebagai perempuan perokok aktif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan dua teknik dalam proses pengumpulan data yaitu, wawancara mendalam (*in depth interview*).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2011:186).

Tujuan dilakukannya wawancara (Lincoln dan Guba dalam Moleong, 2011:186) antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, peristiwa atau kejadian, perasaan, motivasi, tuntutan dan sebagainya. Dengan wawancara, peneliti akan lebih mengetahui hal-hal yang mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasi situasi dan fenomena yang terjadi yang dimana hal ini tidak bisa diperoleh hanya melalui observasi (Sugiyono, 2005:72).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan teknik *in-depth interview*. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Parker (2008:80) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif selalu adanya pola kekuasaan yang

Ranita Syamsiyah, 2013

Citra Diri Perempuan Perokok Aktif Berfokus Pada Self-Idea (Studi Kasus Pada Tiga Perempuan Perokok Aktif Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersifat mengatur segala sesuatu yang terjadi dan sekaligus memperlihatkan kemampuan kreatif dari orang yang diwawancarai untuk menolak dan melawan apa yang ingin dicapai oleh peneliti.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Bungin (2010:108) mengatakan bahwa wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara *interviewer* dan *interviewee* dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. *Interviewer* dan *interviewee* juga akan terlibat langsung dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dari Cooley (1922).

5. Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dalam bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan polanya, ditemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan dibuat keputusan mengenai apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2011:248).

Dalam penelitian ini proses analisis data akan dilakukan dari awal sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan saat setelah selesai di lapangan (Moleong, 2011:126). Analisis data penelitian akan difokuskan pada proses saat di lapangan yang juga sekaligus proses pengambilan data. Proses analisis data kualitatif

Ranita Syamsiyah, 2013

Citra Diri Perempuan Perokok Aktif Berfokus Pada Self-Idea (Studi Kasus Pada Tiga Perempuan Perokok Aktif Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas hingga data mengalami kejenuhan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2011:246). Aktivitas selama melakukan analisis data akan meliputi beberapa tahap, yaitu :

a) *Data reduction*

Data reduction adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil pengambilan data saat di lapangan. Jumlah data yang sangat banyak, kompleks dan rumit perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2011:247).

b) *Data display*

Data display adalah hasil pengambilan data yang telah direduksi untuk langsung selanjutnya disajikan. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data yang telah direduksi biasanya dalam bentuk teks dan bersifat naratif (Sugiyono, 2011:249).

c) *Conclusion drawing/ verification*

Conclusion drawing/ verification adalah pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil dari data display yang didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data. Kesimpulan dapat dikatakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan selanjutnya dapat dikategorikan (Sugiyono, 2011:252).

Ranita Syamsiyah, 2013

Citra Diri Perempuan Perokok Aktif Berfokus Pada Self-Idea (Studi Kasus Pada Tiga Perempuan Perokok Aktif Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah dimana suatu keadaan harus mampu mempresentasikan nilai yang benar agar hal itu dapat diterapkan dan konsisten akan prosedur atas temuan dan keputusan-keputusannya (Moleong, 2011:320). Dengan keabsahan suatu data peneliti harus bertanggung jawab atas dirinya dan temuan-temuannya dan dapat dipercaya. Untuk dapat menetapkan keabsahan suatu data diperlukan teknik pemeriksaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data (Sugiyono, 2011) diantaranya adalah :

a) Triangulasi

Dalam teknik triangulasi peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berada diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh melalui berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yaitu dimana peneliti akan melakukan wawancara pada teman dekat dari pemberi data atau subjek yang akan diteliti.

b) *Membercheck*

Peneliti melakukan pengecekan data kembali kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila pemberi data sepakat dengan data yang ditemukan, maka data tersebut dapat dinyatakan valid dan data dapat dipercaya.

Dengan melakukan *membercheck* peneliti juga dapat menulis laporan yang sesuai

Ranita Syamsiyah, 2013

Citra Diri Perempuan Perokok Aktif Berfokus Pada Self-Idea (Studi Kasus Pada Tiga Perempuan Perokok Aktif Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data sehingga tidak diperoleh kekeliruan dan data semakin valid.

7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Bandung dan pengambilan data di tempat yang telah disepakati dengan subjek. Kota Bandung sudah menjadi kota metropolis yang memiliki pergaulan serta *lifestyle* yang sangat berkembang. Penelitian ini mengambil subjek perempuan perokok sebanyak tiga orang. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2012.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu bahwa subjek dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan subjek berada pada posisi terbaik sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2011:219).

Kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah perempuan perokok yang berada pada rentang usia antara 18-22 tahun.
2. Subjek telah menjadi perokok aktif kurang lebih satu tahun.

Winkel (1997) mengemukakan bahwa subjek yang berada pada rentang usia 18-22 tahun pada umumnya menampakkan ciri-ciri dimana (1) memiliki pandangan yang realistis tentang diri sendiri dan lingkungan hidupnya, (2) kemampuan dalam menghadapi segala macam permasalahan secara lebih matang dan (3) usaha memantapkan diri dalam bidang keahlian yang telah dipilih. Subjek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah tiga perempuan perokok yang memiliki perbedaan dalam gaya berpakaian dengan alasan keberagaman dalam cara pandang yaitu perempuan perokok *tomboy*, perempuan perokok feminin dan perempuan perokok berjilbab.

Untuk mendapatkan subjek penelitian yang sesuai dengan keinginan penulis, sebelumnya penulis telah melakukan wawancara pendahuluan pada awal tahun 2012 ini dengan salah satu perempuan perokok di kota Bandung. Salah satu syarat yang telah ditentukan oleh penulis yaitu bahwa subjek penelitian adalah perempuan yang telah menjadi perokok aktif minimal 1 tahun dan berada pada rentang usia 18-22 tahun. Hal ini menjadi pertimbangan penulis karena pengalaman yang telah dimiliki oleh subjek penelitian dapat menjadikan subjek penelitian lebih tahu apa yang dialami dan dirasakan oleh dirinya sebagai perempuan perokok aktif.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. pencarian informasi yang terkait dengan perempuan perokok di kota Bandung melalui buku bacaan, internet dan orang yang berhubungan langsung dengan perempuan perokok,
 - b. pencarian teori yang berkaitan dengan citra diri melalui hasil-hasil penelitian sebelumnya, buku-buku bacaan dan internet,
 - c. mengurus surat izin melakukan penelitian pada bidang akademik Universitas Pendidikan Indonesia,
 - d. melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian,
 - e. menentukan subjek penelitian yaitu perempuan perokok di kota Bandung,
 - f. mempersiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan citra diri perempuan perokok di kota Bandung.
2. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. meminta kesediaan tiga orang perempuan perokok di kota Bandung untuk diteliti,
 - b. memberitahukan hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam proses penelitian yang berkaitan dengan citra diri perempuan perokok,
 - c. melakukan wawancara sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama,

- d. melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing penelitian berkaitan dengan informasi yang telah didapatkan ketika penelitian berlangsung.
3. Tahap pengolahan data yang meliputi:
 - a. pengolahan data dilakukan setiap kali peneliti selesai mengambil data di lapangan yang berupa verbatim hasil wawancara dan daftar perilaku yang diperoleh melalui observasi,
 - b. hasil wawancara yang telah direduksi, dilakukan pengkodean dan pengelompokan data untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan citra diri perempuan perokok di kota Bandung,
 - c. hasil data yang telah dikelompokkan beserta sumber data lainnya selanjutnya dianalisis dan dilakukan uji keabsahan data,
 - d. melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing penelitian berkaitan dengan data dan pengolahan data penelitian.